

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya ilmiah merupakan tulisan yang berisi hasil penelitian, terbukti kebenarannya berdasarkan data dan fakta yang ada, serta bersifat objektif (Zulmiyetri et al., 2020, p. 1). Karya ilmiah adalah produk berupa karangan dalam ilmu pengetahuan, dilengkapi dengan metodologi yang tepat dan pedoman atau aturan penulisan yang ditaati, serta dapat dimanfaatkan sebagai cara berkomunikasi antar penulis pada bidang ilmu terkait (Zulmiyetri et al., 2020, p. 1).

Karya ilmiah erat kaitannya dengan dunia pendidikan, terutama perguruan tinggi. Publikasi karya ilmiah bagi perguruan tinggi dapat dikatakan keharusan yang dilakukan oleh para akademisi. Dengan dilakukannya publikasi karya ilmiah oleh mahasiswa maupun dosen dapat berpengaruh terhadap peningkatan reputasi dan akreditasi bagi perguruan tinggi. Publikasi karya ilmiah juga membantu mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam aspek penelitian (Nugrohadhi, 2017).

Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki 3 (tiga) pilar utama yaitu (1) Pendidikan dan pengajaran, (2) Penelitian dan pengembangan, (3) Pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dibutuhkan peran civitas akademika, yaitu dosen dan mahasiswa. Juga, dalam perguruan tinggi dosen dan mahasiswa wajib menghasilkan publikasi karya ilmiah. Kewajiban publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa untuk memperoleh kelulusan program Strata 1 (S1) dan Strata 2 (S2). Sementara itu, bagi dosen kewajiban tersebut dinyatakan dalam Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 60 poin a, untuk melaksanakan keprofesionalan dosen berkewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen adalah pendidik profesional yang bekerja dalam dunia pendidikan tinggi. Pada surah At-Taubah ayat 105 berisi perintah dalam bekerja, sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

﴿ وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ﴾

﴿ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴾

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”” QS At-Taubah (9) ayat 105.

Pada Tafsir Ringkas Kementerian Agama RI (no date a) menjelaskan bahwa orang-orang yang bertaubat untuk bekerja dengan melakukan pekerjaan yang bermanfaat. Allah ﷻ akan melihat pekerjaan baik yang dilakukan secara sembunyi maupun tampak. Dan, saat meninggal dunia dan hari kebangkitan akan ditampakan pula apa yang telah dikerjakan selama kita masih hidup. Kaitan dosen dengan firman tersebut sangat menganjurkan melakukan pekerjaan yang mendatangkan kebaikan, seperti dosen yang memiliki profesi sangat bermanfaat dengan memberi ilmu dan membimbing mahasiswa, melakukan penelitian untuk perkembangan ilmu, dan pengabdianya kepada masyarakat.

Dosen merupakan sumber daya utama di perguruan tinggi dan memiliki peran sebagai penentu dalam mencapai visi misi perguruan tinggi (Leuwol et al., 2020, p. 44). Dosen harus dapat menghasilkan luaran publikasi karya ilmiah, salah satunya berupa artikel ilmiah ke dalam jurnal bereputasi, sebab arti unggulnya suatu penelitian bagi para akademisi merupakan cara yang dapat digunakan menuju keunggulan perguruan tinggi (Leuwol et al., 2020, p. 50). Hal tersebut tentu berlaku pada setiap program studi yang ada di perguruan tinggi, termasuk kedokteran.

Pendidikan kedokteran erat berkaitan dengan penelitian dan pengembangannya. Pernyataan tersebut didukung melalui hasil penelitian dari luar negeri mengenai paro hidup karya ilmiah berbagai disiplin ilmu, termasuk kedokteran, yang memiliki paro hidup 6,8 tahun (Hartinah, 2002). Hasil penelitian tersebut dapat dipublikasi ke dalam jurnal nasional dan jurnal internasional. Indonesia memiliki pangkalan data dan pengindeks jurnal nasional terakreditasi,

bernama Science and Technology Index (SINTA). Di internasional, terdapat beberapa pangkalan data dan pengindeks jurnal internasional bereputasi, kedua diantaranya adalah Scopus dan Web of Science.

Selain menjadi pengindeks jurnal internasional, Scopus juga menjadi fokus dari aspek utama penilaian SINTA. Pada penelitian Fry et al. (2023) dinyatakan bahwa Scopus lebih berdampak dibandingkan dengan SINTA. Implementasi SINTA setara dengan peningkatan yang kecil atau sederhana dalam jurnal terindeks Scopus yang berdampak tinggi, tetapi terjadi peningkatan yang besar dalam jurnal terindeks Scopus yang berdampak rendah.

**Tabel 1. Peringkat Negara Pada Subjek Kedokteran Tahun 2021 di Scimago**

Rank	Country	Documents	Citable documents	Citations	Self-citations	Citations per document	H index
1	United States	296782	259157	365203	161169	1.23	1797
2	China	190698	184452	173414	95311	0.91	625
3	United Kingdom	89548	77372	145680	37093	1.63	1219
...↓							
35	Singapore	8045	7131	13069	1712	1.62	412
36	Malaysia	7979	7498	9604	1922	1.2	258
37	Thailand	7840	7414	7105	1395	0.91	311
38	Hong Kong	7264	6664	12499	1685	1.72	432
39	Finland	7131	6693	11224	1448	1.57	561
40	Indonesia	6726	6567	5003	1159	0.74	179

Sumber: Scimago Country Rank Medicine Subject Area, 2021.

**Tabel 2. Peringkat Negara Pada Subjek Kedokteran Tahun 2016 di Scimago**

Rank	Country	Documents	Citable documents	Citations	Self-citations	Citations per document	H index
1	United States	233547	201675	4818611	2154634	20.63	1797
2	China	101749	98717	1580802	847313	15.54	625
3	United Kingdom	64973	54886	1536957	336201	23.66	1219
...↓							
50	Croatia	1804	1657	28201	2560	15.63	230
51	Slovakia	1543	1449	27058	2381	17.54	227
52	Indonesia	1405	1363	18184	3174	12.94	179

Sumber: Scimago Country Rank Medicine Subject Area, 2016.

Pada tahun 2021 (Tabel 1) Indonesia menempati peringkat ke-40 dari 225 negara pada area subjek kedokteran (*medicine*) berdasarkan data di Scopus dengan 6726 dokumen, setelah negara Singapura (8045), Malaysia (7979), Thailand (7840), Hong Kong (7264), dan Finlandia (7131). Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan dari 5 (lima) tahun belakang, yaitu tahun 2016 (Tabel 2),

Indonesia berada pada peringkat ke-52 dari 222 negara pada area subjek kedokteran (*medicine*). Saat ini ibu kota Indonesia bertempat di DKI Jakarta dan terdapat 11 perguruan tinggi yang memiliki Program Studi Kedokteran. Dengan adanya program studi tersebut dapat menyumbang hasil riset yang berdampak terhadap jumlah publikasi artikel dan perkembangan ilmu kedokteran.

Melalui Tabel 1 dan Tabel 2, timbul pertanyaan bagaimana publikasi karya ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh para dosen Program Studi Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitarnya. Pertanyaan tersebut menjadi lebih menarik dengan latar belakang perguruan tinggi peneliti, yaitu Universitas YARSI yang memiliki Program Studi Kedokteran berakreditasi A, dan program studi peneliti, yaitu Perpustakaan dan Sains Informasi yang memiliki inti penelitian bertemakan kedokteran atau kesehatan, teknologi, dan keislaman.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu terkait mengenai pemetaan dan visualisasi publikasi karya ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh anggota fakultas perguruan tinggi (Galyani-Moghaddam, Jafari and Sattarzadeh, 2017), dan produktivitas karya ilmiah dosen di jurnal terindeks Scopus (Mafa, 2022). Pemetaan pengetahuan dalam subjek kedokteran dan menggunakan *database* lain, seperti PubMed, Web of Science (Ganasegeran *et al.*, 2021; Puspitaningtyas *et al.*, 2021). Terdapat juga dalam subjek ilmu perpustakaan dan informasi (Tupan, 2020; Gu, Meng and Farrukh, 2021), serta menggunakan *database* lain seperti Google Scholar melalui *software* Publish or Perish (Anjani and Winoto, 2022), dan Web of Science (Sun and Yuan, 2020). Juga, dalam subjek ilmu lainnya (Galyani-Moghaddam, Jafari and Sattarzadeh, 2017; Sebastiyani, Rameshbabu and Surulinathi, 2021; Mafa, 2022; Zakiyyah, Winoto and Rohanda, 2022).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, peneliti mengangkat penelitian serupa dengan perbedaan dilakukan dalam per wilayah, yaitu DKI Jakarta dan sekitarnya. Penelitian berjudul “Pemetaan Publikasi Karya Ilmiah Dosen Terindeks Scopus Program Studi Kedokteran Sarjana Se-DKI Jakarta Dan Sekitarnya”, di mana meneliti publikasi karya ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh para dosen Program Studi Kedokteran jenjang Strata 1 (S1) atau Sarjana di perguruan tinggi daerah DKI Jakarta dan sekitarnya. Dengan cakupan dosen perguruan tinggi yang paling produktif menghasilkan karya ilmiah terindeks Scopus, pengarang dengan

sitasi terproduktif, hubungan kolaborasi antar dosen, dan perkembangan tren topik penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan tren topik penelitian pada artikel ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh para dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar?
2. Bagaimana hubungan kolaborasi antara dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar dalam penulisan artikel ilmiah?
3. Bagaimana tingkat produktivitas sitasi dan artikel terindeks Scopus dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar berdasarkan hitungan lengkap (*complete count*)?
4. Bagaimana analisis *scientometric* dalam perspektif Islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk memetakan perkembangan tren topik penelitian pada artikel ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh para dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar.
2. Untuk memetakan hubungan kolaborasi antara dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar dalam penulisan artikel ilmiah.
3. Untuk menjelaskan tingkat produktivitas sitasi dan artikel terindeks Scopus yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar berdasarkan hitungan lengkap (*complete count*).
4. Untuk mengetahui analisis *scientometric* dalam perspektif Islam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Terpetakannya hubungan kolaborasi dalam penulisan artikel ilmiah terindeks Scopus antara dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar.
2. Terpetakannya tren topik penelitian berdasarkan artikel ilmiah terindeks Scopus yang dihasilkan oleh dosen Program Studi Sarjana Kedokteran di DKI Jakarta dan sekitar.
3. Terekam informasi mengenai dosen beserta asal perguruan tinggi dosen terproduktif dalam menghasilkan artikel ilmiah terindeks Scopus

berdasarkan hitungan lengkap (*complete count*) dan dosen dengan sitasi terproduktif.

4. Menambah khazanah dalam penelitian ilmu bibliometrik dan *scientometric*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam inti penelitian Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas YARSI dalam tema kedokteran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bahan evaluasi dalam kegiatan publikasi karya ilmiah bagi masing-masing Program Studi Kedokteran jenjang Sarjana se-DKI Jakarta dan sekitar.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini dibatasi pada hasil publikasi karya ilmiah (artikel) para dosen Program Studi Kedokteran jenjang Sarjana yang terletak di DKI Jakarta dan sekitarnya, yaitu pada Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Universitas Kristen Indonesia, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Universitas YARSI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Tarumanagara, Universitas Pelita Harapan, Universitas Trisakti, dan Universitas Gunadarma) yang terindeks Scopus.
2. Dosen yang ditemukan dalam pencarian basis data Scopus dan/atau Sinta.
3. Hasil publikasi karya ilmiah diambil dari tahun 1993 ditandai pada tahun terawal publikasi karya ilmiah (artikel) dosen terindeks di Scopus hingga tahun 2022.
4. Hasil publikasi karya ilmiah di Scopus dibatasi pada *author name* (nama dosen), *document type* (pilih *article*), dan *publication stage* (pilih *final*), dan dihasilkan oleh dosen dengan tercantum afiliasi perguruan tinggi pada nomor 1.